

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan gizi adalah metode untuk menangani problem gizi sehingga dapat memberikan solusi pada pasien dengan cara pengkajian gizi (Assessment), diagnosis gizi, intervensi, monitoring dan evaluasi gizi dengan proses terstandart dengan tujuan mengembalikan status gizi pasien agar kembali normal secara keseluruhan. Pelayanan gizi yang berkualitas dari asuhan gizi pasien rawat inap dapat berupa rancangan diet yang tepat, edukasi dan konseling gizi yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan gizi yang terdokumentasi, serta hasil asuhan gizi dapat terukur dan tidak bias. Kualitas pelayanan dinilai melalui hasil kerja dan kepatuhan mentaati proses terstandar yang disepakati. Semua hal tersebut akan dapat dicapai apabila dietisien memberikan asuhan gizi dengan menggunakan Nutrition Care Process (NCP), sebagaimana yang direkomendasikan oleh American Dietetics Association (ADA) (Suhaema, 2020). Asuhan gizi berbeda-beda untuk setiap penyakit yang berbeda, contoh penyakit yang perlu dilakukan asuhan gizi adalah pneumonia dan diabetes mellitus (DM).

Pneumonia adalah penyakit infeksi akut yang mengenai jaringan (paru-paru) tepatnya di alveoli yang disebabkan oleh beberapa mikroorganisme seperti virus, bakteri, jamur, maupun mikroorganisme lainnya (Kemenkes RI, 2019). Angka kesakitan pneumonia cukup tinggi. Berdasarkan data yang dipaparkan World Health Organization (World Health Organization, 2015), kasus pneumonia mengalami peningkatan prevalensi 2,1% pada tahun 2007 menjadi 2,7% pada tahun 2013. Berdasarkan kelompok umur, peningkatan prevalensi terjadi pada umur 45-54 tahun dan masih terus meningkat di umur selanjutnya (World Health Organization, 2016). Pneumonia banyak terjadi pada 450 juta orang pertahun. Di dunia angka kejadian pneumonia tercatat 9,2 juta jiwa meninggal dalam periode 1 tahun diseluruh dunia, 92% dari total kasus yang telah tercatat ditemukan

pada benua Asia dan Afrika. Pada penyakit pneumonia, dapat terjadi komplikasi seperti dehidrasi, bacteremia (sepsis), abses paru, efusi pleura, dan kesulitan bernapas (Khasanah, 2017). Diabetes mellitus merupakan salah satu jenis penyakit degenerative tidak menular yang menjadi masalah serius bagi kesehatan masyarakat di Indonesia maupun di dunia. Pola makan yang tidak teratur dapat menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah penyakit degeneratif, salah satunya penyakit DM (Fatimah, 2015).

Tujuan penatalaksanaan diet pada pasien DM dengan komplikasi berupa infeksi pada paru paru adalah untuk menurunkan kadar glukosa darah hingga batas normal, memberikan cukup energi untuk mempertahankan berat badan normal, dan menghindari komplikasi akut lainnya. Untuk itu, perlu dilakukan penyusunan asuhan gizi terstandar untuk membantu mempercepat penyembuhan pasien dalam aspek gizi dan asupan melalui terapi diet dengan pemberian diet DM B dengan bentuk makanan lunak sesuai dengan kemampuan pasien.

1.2 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada pasien dengan Pneumonia, efusi pleura bilateral ,diabetes melitus, hipoksia dan cad di RSUD Jombang.

1.3 Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu melaksanakan :

- a. Skrining gizi pada pasien Pneumonia, efusi pleura bilateral, hipoksia dan cad dengan DM di RSUD Jombang
- b. Asessment gizi pada pasien Pneumonia, efusi pleura bilateral, hipoksia dan cad dengan DM di RSUD Jombang
- c. Menentukan diagnose medis pada pasien Pneumonia, efusi pleura bilateral, hipoksia dan cad dengan DM di RSUD Jombang

- d. Menyusun intervensi dan melakukan perencanaan dan implementasi pada pasien Pneumonia, efusi pleura bilateral, hipoksia dan cad dengan DM di RSUD Jombang
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien Pneumonia, efusi pleura bilateral, hipoksia dan cad dengan DM di RSUD Jombang